BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang implementasi Pendidikan Kewarganegraan di *homeschooling* maka dapat dirumuskan kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

A. Kesimpulan Umum

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting di era globalisasi saat ini, yang tak terpisahkan dari segala aspek yang terkait dengan pemberian pengetahuan dan kemampuan dasar mengenai hubungan antara warganegara dengan negara, warganegara dengan warganegara, serta siswa nantinya mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan konsep Kewarganegaraan yang ingin membentuk warga negara yang ideal yaitu warga negara yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan, ketrampilan, dan nilainilai sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip Kewarganegaraan.

Homeschooling merupakan sekolah alternatif yang menempatkan anak-anak sebagai subjek dan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *"at home"* atau di rumah. Pada *homeschooling*, proses pembelajaran siswa tidak hanya menggunakan proses pembelajaran *distance learning* (proses pembelajaran yang dilakukan di rumah/di tempat laian yang didampingi oleh orang tua atau tutor dari *homeschooling*, tetapi ada pula proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga *homeschooling* atau di sebuah kelas (komunitas) dengan tujuan belajar sampil bersosialisasi dengan teman-temannya.

Namun, walaupun *homeschooling* yang proses pembelajaran *disteance learning* maupun komunitas ataupun semi komunitas, tentunya *homeschooling* pun tentunya memiliki suatu *input* pendidikan sebagai salah satu peningkatan mutu pendidikan terutama di *homeschooling* yaitu *inpu raw* (siswa, tujuan pendidikan), *instrumental input* (kurikulum, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, dll), *environmental input* (lingkungan sekolah, keluarga, msyarakat), *output* (pengetahuan, kepribadian siswa). Implementasi Pendidikan

Kewarganegaraan di *homeschooling* tidak lepas dari proses pembelajaran, baik yang bersifat teoritik maupun yang bersifat praktik. Bersifat teoritik tentunya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Adapun implementasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di *homeschooling* yang dilakukan di luar kelas diantaranya: *outing* dan *project in class* (PIC). Sehingga dapat memunculkan nilai-nilai karakter yang karakter positif dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga siswa mempunyai kepribadian yang baik dan motivasi yang kuat untuk maju.

Implementasi pendidikan kewarganegaraan di *homeschooling* tentunya diharapkan siswa memiliki nilai-nilai karakter yang positif yang diharapkan atau dikembangkan oleh pihak *homeschooling* baik orientasi aplikatif nilai bagi diri sendiri dan orientasi aplikatif nilai bagi orang lain dan lingkungan masyarakat. Selain itu, dengan adanya implementasi pendidikan kewarganegaraan di *homeschooling* yang dimana hanya dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu bulan melalui proses pembelajaran di dalam kelas diharapkan dapat menghasilkan nilai-nilai karakter yang positif dan apilikatif. Dalam menmunculkan atau menumbuhkan nilai-nilai karakter PKn di *homeschooling* tidak hanya melibatkan guru saja untuk berperan akatif, tetapi melibatkan dan dukungan dari berbagai pihak seperti adanya keterlibatan pihak lembaga *homeschooling*, orang tua dan tentunya dukungan dari masyarakat sebagai tempat dimana siswa yang pada akhirnya merupakan bagian dari masyarakat, sehingga hasil implementsi pendidikan kewaragnegaraan di *homeschooling* pun akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Adanya hubungan yang baik pula antara berbagai pihak yang terkait (*steakholder)* dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter PKn. Memberikan solusi yang baik dan tetap terhadap permasalahan yang dihadapi siswa serta keprofesinalan guru pun menjadi salah satu faktor penting dalam implementasi Pendidikan Kewarganegaran di *homeschooling.*

Pelaksanaan nilai-nilai karakter PKn peserta didik di *homeschooling* diperlukan pula pembiasaan yang baik melalui kebiasaan melakukan sehari-hari dengan kesadarannya sendiri, tanggung jawab, disiplin, demokrasi, mandiri dan

melakukan sesuatu dengan tujuan yang jelas serta kebiasaan mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok atau perkumpulan yang dapat membentuk nilai karakter yang positif seperti mampu bersosialisasi dan berkomunkasi, serta cerdas dan tanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dilakukannya. Implementasi Pendidikan Kewaraganegaraan di *homeschooling* ini mempunyai berbagai manfaat atau fungsi diantaranya yaitu *homeschooling* lebih mampu memenuhi hak-hak peserta didik dalam mendapatkan pendidikan yang sama baik untuk pendidikan formal, informal, maupun non formal sebagai salah satu pemenuhan hakny sebagai warga Negara untuk mendapatkan ilmu kewarganegaraan, *homeschooling* sebagai salah satu pendidikan alternatif memiliki kebutuhan khusus dan bagi peserta didik yang yang ingin lebih mengembangkan bakat serta minatnya tetapi juga mendapatkan pendidikan, serta sebagai salah satu wahana bagi orang tua agar lebih mengawasi perkembangan karakter anaknya.

B. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan rumusan kesimpulan umum tersebut di atas maka disusun kesimpulan khusus berupa proposisi sebagai berikut:

1. *input* Pendidikan Kewaragnegaraan di *homeschooling* merupakan merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan kewarganegaraan karena hal ini sebagai suatu indicator untuk meningkatkan mutu pendidikan kewarganegaraan I *homeschooling*. Komponen *input* Pendidikan Kewarganegaraan tersebut meliputi *Raw input* merupakan suatu komponen pendidikan yang berhubungan dengan karakteristik siswa baik dari sisi intelek, fisik-kesehatan, sosial-efektif, dan *peer-group; instrumental input* berupa kebijakan pendidikan, kurikulum, personalia (kepala sekolah, guru/tutor, dan staf lainnya), sarana dan prasarana (fasilitas, media, biaya). Sementara *environmental input* merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh pada proses pembelajaran baik itu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, lembaga sosial maupun unit kerja. Ketiga komponen tersebit akan menghasilkan *output* berupa pengetahuan, kepribadian dan performansi pada diri siswa. Ketiga komponen tersebut

dalam implementasi pendididkan kewarganegaraan sudah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan karakteristiknya masing-masing yang disesuaikan dengan kenyataan di lapangan *(homeschooling).*

2. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di *homeschooling* dilaksanakan baik yang bersifat teoritik maupun yang bersifat praktik. Bersifat teoritik tentunya melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang harus disiapkan oleh tutor dalam proses pembelajaran untuk tujuan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran di *homeschooling* tentunya berbeda dengan sekolah formal lainnya, di *homeschooling* sebagai rencana pelaksanaan pemeblajaran menggunakan sebuah modul sebagai bahan yang dirncang khusus sehingga memudahkan untuk dipelajari oleh peserta didik. Adapun implementasi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di *homeschooling* yang dilakukan di luar kelas diantaranya: *outing* dan *project in class* (PIC). Sehingga dapat memunculkan nilai-nilai karakter yang karakter positif dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga siswa mempunyai kepribadian yang baik dan motivasi yang kuat untuk maju.
3. Hasil dari implementasi pendidikan Kewarganegaraan di *homeschooling* memunculkan hasil mengenai nilai-nilai karakter PKn. Nilai-nilai karakter PKn tersebut dapat dikatagorikan ke dalam dua sub orientasi aplikatif nilai, yaitu: a) nilai orientasi diri, meliputi: kemandirian, tanggung jawab, toleransi, saling menghormati dan mencintai, kejujuran, efisien, cerdas tenggang rasa serta peduli; b) nilai orientasi terhadap orang lain dan lingkungan masyarakat, meliputi: mampu bersosialisasi, gotong royong, saling menghormati dan menghargai, menghargai karya orang lain, menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain, kepedulian dan merasakan dirinya sebagai bagian dari masyarakat serta mampu mengembangkan sikap saling menghormati.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian ini, sebagai rekomendasi atau saran terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa:
   a) Siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan terus mendalami dan memahami mataeri yang disajikan di dalam modul..
   b) Siswa hendaknya lebih meningkatkan interaksi dengan baik agar implementasi pendidikan kewarganegaraa dapat terealisasikan dengan baik.
   c) Siswa hendaknya lebih bisa bersosialisasi dengan teman di lingkungan lembaga *homeschooling* maupun dengan teman di luar lembaga *homeschooling* atau dengan masyarakat.
2) Bagi Guru:
   a) Guru harus lebih kreatif dalam menyusun modul pembelajaran yang lebih komunkatif yang memunculkan keinginan peserta didik untuk mempelajarinya
   b) Guru harus lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa lebih memiliki keberanian dalam berinteraksi dan bersosialisasi.
   c) Guru harus lebih melibatkan anak dalam pemilihan tempat *outing* maupin *refreshing* agar anak memliki lebih nilai demokrasi dalam mengungkapkan pendapat, yang merupakan salah satu bentuk i implementasi Pendidikan Kewarganegaraan.
3) Bagi Pihak Lembaga *Homeschooling*
   a) Pihak lembaga *homeschooling* lebih mengoptimalkan lagi dalam membuat pedoman pembuatan modul.
   b) Pihak lembaga *homeschooling* agar lebih melibatkan guru, orangtua siswa dalam penyusunan kurikulum di *homeschooling* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
   c) Pihak lembaga *homeschooling* lebih mengoptimalkan lagi dalam melakukan penyeleksian guru yang profesional dengan cara melihat

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh guru agar implementasi pendidikan di *homeschooling* terlaksna sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan pemahaman peserta didik pun dapat berkembang secara lebih baik lagi.

4) Bagi Orang Tua Siswa:
   a) Orang tua lebih terlibat lagi dalam penyusunan kurikulum pembelajaran yang tentunya disesuaikan denga kebutuhan peserta didik.
   b) Orang tua hendaknya lebih berperan aktif dalam mengimplementasikan Pendidikan Kewaraganegaraan.
   c) Orang tua hendaknya tidak melepaskan tanggung jawab pembinaan karakter anak kepada pihak *homescholing* tetapi harus ikut mengetahui perkembangan anaknya agar anak bisa merasakan kepedulian dari siwanya.
   d) Orang tua hendaknya lebih melibatkan anak untuk berinteraksi atau berkomunikasi di lingkungan masyarakat agar anak bisa lebih bergaul (bersosialisasi) dengan lingkungan di luar *homeschooling*.

5) Bagi Penelitian Lebih Lanjut:

   Bagi akademisi, perlu dilakukan penelitian lanjutan, seperti:
   a) Melakukan ataupun mengadakan penelitian lebih mendalam lagi mengenai implementasi model pembelajaran interaktif melalui modul Pendidikan Kewarganegaraan di *homeschooling*.
   b) Menggunakan model pembelajaran lain dalam rangka memperkaya strategi pembelajaran dan meningkatkan implementsi pembelajaran di *homeschooling.*
   c) Melakukan penelitian yang serupa dengan melakukan penelitian pada jenjang yang lebih rendah (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertaman).